

RAZIA MALAM HARI DI RUTAN

Deteksi Dini Cegah Timbulnya Gangguan Keamanan

BANTUL (KR) - Petugas jajaran Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul di backup BNN dan TNI-Polri Bantul menggelar razia semua kamar atau hunian warga binaan Rutan setempat dilakukan, Senin (21/11) mulai pukul 19.30. Kegiatan ini sebagai upaya cegah dini timbulnya gangguan keamanan di lingkungan Rutan Bantul.

Menurut Kepala Rutan Bantul, Ahmad Sihabudin Amd IP SH MH, didampingi Kepala KPRN Jaka Cahyana SH MH, razia kamar narapidana di Rutan Bantul biasanya di gelar siang hari, tapi kemarin dilakukan malam hari sesuai instruksi pimpinan dari Kanwil Kemkumham DIY.

"Kegiatan ini untuk mitigasi risiko sampai dimana kemampuan petugas melakukan deteksi dini terhadap

ancaman dan gangguan keamanan yang ada di dalam rutan Bantul," ungkap Karutan Bantul.

Dikatakan, dengan dilakukan razia ini petugas juga bisa mengetahui permasalahan atau perilaku warga binaan yang ada dalam Rutan dengan melihat dari penemuan barang hasil razia kamar, seperti rasa kejenuhan. Untuk mengurangi kejenuhan bisa dilakukan kegiatan senam,

pengajian dan sejenisnya.

Sementara Kasubid Keamanan Kanwil Kemkumham DIY, Zanu Rindang Amd IP SH MH, menambahkan kegiatan tersebut selain dalam rangka deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban, juga berka pada beberapa kejadian akhir-akhir ini di luar DIY.

"Kegiatan ini juga untuk mensukseskan tiga kunci sukses Pemasyarakatan, yakni deteksi dini gangguan

keamanan dan ketertiban, berantas narkoba dan sinergitas dengan aparat penegak hukum TNI-Polri dan BNN. Ditambah back to basic sesuai SOP.

Dari kegiatan razia kemarin, barang-barang yang ditemukan di dalam kamar, ada sejumlah pisau cukur, tali, paku, kawat dan tali dan lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk berbuat yang membahayakan diri.

Terkait pembangunan tembok kompleks Rutan Bantul menurut, Karutan Bantul sudah dilakukan pertemuan antara pihak Rutan dengan rekanan.

(Jdm)-f



KR-Judiman

Petugas gabungan Rutan, BNN, TNI dan Polri sedang mengecek kamar tahanan.

WASPADAI POTENSI BENCANA ALAM

FPRB Mangunan Petakan Titik Rawan Longsor

BANTUL (KR) - Berbagai langkah antisipasi ditempuh Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kalurahan Mangunan Dlingo Bantul agar dampak bencana alam bisa diminimalisir. Selain mewaspadai potensi longsor di beberapa lokasi, FPRB juga membersihkan jaringan air dan berkoordinasi secara intensif dengan masyarakat.

"Keberadaan rumput yang tumbuh menutupi jaringan irigasi kelamaan kalau dibiarkan. Pasti semakin besar dampaknya jaringan tersebut tidak bisa dilewati air," ujar Ketua FPRB Kalurahan Mangunan Widodo, Minggu (20/11). Dalam bersih jaringan air tersebut juga dihadiri anggota DPRD Bantul H Suryono SE SM, Seksi Pemadam Kebakaran FPRB Mangunan Lagimin Budy Esmanto serta Trantip Kapanewon Dlingo Eko Susanto.

Dijelaskan, saluran yang dibersihkan tersebut sejauh ini menampung pasokan air dari pegunungan melintasi Jalan Imogiri-Dlingo Dusun Sukorame Mangunan. "Bila keberadaan rumput dan juga sampah sampai menyumbat, air akan meluap ke badan jalan. Jika hal tersebut

sampai terjadi berpotensi menimbulkan bencana," jelasnya.

Widodo mengungkapkan, FPRB Kelurahan Mangunan sudah memetakan titik-titik rawan tanah longsor. Termasuk di sekitar SD Sukorame serta kawasan Lemahbang. Oleh karena itu pihaknya mengimbau masyarakat jika terdapat pohon yang berpotensi tumbang untuk segera dievakuasi sejak dini.

Selain itu personal FPRB juga menjadi garda depan dalam upaya meredam berbagai potensi terjadinya penyebaran penyakit. "Kami berusaha mengingatkan masyarakat untuk menjaga lingkungan selalu bersih agar menghindari Demam Berdarah Dengue (DBD). Termasuk Penyakit Mulut dan Kuku," jelasnya.

Sementara anggota DPRD Kabupaten Bantul Suryono mengatakan, program pembersihan jaringan irigasi selama ini jadi akses air dari gunung oleh masyarakat Sukorame patut diapresiasi.

"Kepedulian serta kewaspadaan masyarakat sangat dibutuhkan sebagai respons untuk menghadapi cuaca ekstrem ini," ujar Politisi Partai Golkar tersebut.

(Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

FPRB Kalurahan Mangunan dan masyarakat Sukorame membersihkan jaringan irigasi.

Senam dan Jumpa Fans 50 Tahun Radio MBS FM

BANTUL (KR) - Rangkaian puncak acara peringatan 50 Tahun Radio MBS FM Kotagede Yogyakarta mengadakan kegiatan senam massal dan jumpa pendengar lebih dari 1.000 peserta. Acara senam massal dan jumpa fans tersebut, diselenggarakan di Taman Wisata Gerbang Banyu Langit Bintaran Kulon, Piyungan Bantul, Minggu (20/11). Tampak datang karyawan, Komisaris dan Direktur PT Radio MBS.

Ari salah satu panitia mengatakan, jumlah peserta melihat dari tiket sebanyak 1.150 terjual. Kemudian beragam hadiah yang disediakan berupa 1 kulkas, 1 sepeda, 31 barang elektronik antara lain magic com, radio, blender, setrika, kompor gas, kipas angin meja dan 50-an

bingkisan menarik.

"Hadiah sepeda yang beruntung Barjiyah warga Bausasaran, dan yang mendapat kulkas Yuni dari Jalan Wonosari," paparnya.

Menurut Ari, berbagai kegiatan 50 Tahun Radio MBS FM diawali syukuran berupa potong tumpeng pada Rabu (2/11) di studio MBS FM diikuti karyawan dan warga sekitar. Kemudian pada tanggal, 4-7 November 2022 mengadakan MBS Tour ke Bandung yang diikuti para pendengar MBS sebanyak 3 bus. Destinasi wisata yang dikunjungi D'Castello Ciater, Taman Maribaya, Floating Market, The Great Asia Afrika, Kawah Putih, Situ Patenggang, Cibaduyut dan tempat wisata lainnya.

(Cil)-f



KR-Istimewa

Senam massal diikuti para pendengar Radio MBS FM.

BENTUK APRESIASI PEMKAB BANTUL

Relawan Dikaver BPJS Ketenagakerjaan

BANTUL (KR) - Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, menyerahkan Kartu BPJS Ketenagakerjaan kepada relawan yang aktif dalam kegiatan penanganan bencana di Bantul. Penyerahan secara simbolis dilakukan bupati didampingi Kepala BPBD Bantul Agus Yuli Hermanto ST MT, Kepala BPJS Ketenagakerjaan Bantul Mabru Ari Wuryanto SP MM dan Ketua FPRB Bantul di Gedung Induk Pemkab Bantul, Selasa (22/11).

Bupati mengemukakan, Bantul merupakan Kota Relawan karena jumlah relawannya ribuan dan yang terdaftar saja ada sekitar 3.000 personel. Sementara kegiatan untuk melakukan penanganan



KR-Judiman

Bupati Bantul menyerahkan duplikat Kartu BPJS kepada relawan aktif.

bencana, penyelamatan korban, mitigasi bencana itu memerlukan SDM yang banyak. "Karena memang kerawanan bencana di Bantul itu cukup luas," papar Bupati.

Dengan seluruh potensi

bencana mulai dari tsunami, gempa bumi, tanah longsor, banjir, bahkan juga kebakaran hutan, keberadaan relawan di Bantul mutlak diperlukan. Sehingga dari bentuk apresiasi Pemkab Bantul diserahkan

Kartu BPJS Ketenagakerjaan kepada para relawan.

Untuk tahun 2022 sampai Desember 2022 ada 1.000 relawan yang menerima BPJS dan tahun 2023 setahun penuh juga 1.000 relawan, selanjutnya akan dilakukan secara bertahap. "Mudah-mudahan dengan pemberian kartu BPJS ini mampu memberikan dorongan ketanggahan kepada relawan," harapnya.

Sementara Ketua FPRB Bantul, Waljito SH, memaparkan dirinya mewakili relawan Bantul menyampaikan terima kasih kepada Pemkab Bantul yang memberikan salah satu kepedulian normatif, memberikan Kartu BPJS Ketenagakerjaan.

(Jdm)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.